



Pemkot Yogya Sterilisasi Kucing Liar untuk Tekan Potensi Zoonosis

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya mengulirkan program sterilisasi terhadap kucing-kucing liar yang hidup di pasar atau bangunan gedung milik instansinya. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya untuk pencegahan penyakit zoonosis sekaligus menjaga kesejahteraan hewan, terutama kucing liar.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sri Panggarti, mengatakan, zoonosis disebabkan oleh virus dan bisa berpindah dari hewan ke manusia, atau sebaliknya. Sehingga, perlu dilakukan pencegahan agar tidak terjadi pada hewan, khususnya, kucing-kucing liar yang ada di Kota Yogyakarta.

"Sterilisasi ini sangat penting, terkait pencegahan zoonosis dan menjaga kesejahteraan hewan, salah satunya pada kucing. Selain itu, juga sebagai upaya menekan adanya potensi penyakit yang menular seperti rabies," ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut, pihaknya pun menyalur beberapa titik yang selama ini banyak ditinggali kucing liar untuk dibawa menuju Poliklinik Hewan Kota Yogya. Mulai dari Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTY), Pasar Beringharjo, Pasar Giwangan, hingga Kompleks Balai Kota

Yogya. "Setelah dilakukan sterilisasi, kucing akan dilepas kembali ke tempat asalnya masing-masing, tentunya setelah benar-benar sehat," katanya.

Panggarti memaparkan, pihaknya menjalin sinergi bareng komunitas Animal Friends Jogja (AFJ) untuk mengulirkan kegiatan yang dibiyai APBD Kota Yogyakarta tersebut. Melalui sterilisasi ini, ia berharap, bagi warga Kota Yogyakarta maupun wisatawan tidak perlu memasang racun yang bisa membunuh kucing.

"Harapannya tidak ada warga yang memasang racun untuk hewan. Perbuatan ini melanggar prinsip-prinsip keserwan atau kesejahteraan hewan," ucapnya.

Sementara, Medik Veteriner Pertama Bidang Perikanan dan Kehewan DPP Kota Yogyakarta, Imam Abror, menandakan, saat ini sterilisasi hanya dilaksanakan pada kucing liar. Sebab, hewan lain seperti anjing jalanan di Kota Yogyakarta sudah sangat berkurang, bahkan tidak ditemui, sehingga belum diperlukan sterilisasi.

"Walaupun sampai sekarang belum ditemukan kucing mengalami rabies atau penyakit zoonosis. Kami berharap, bisa mengendalikan populasi kucing liar sebagai upaya pencegahan (rabies)," ujarnya. (aka)



CEGAH PENYAKIT - Petugas kesehatan tengah melakukan proses sterilisasi kucing liar di Poliklinik Hewan Kota Yogya. ESTIMENA/DOK. DPP KOTA YOGYA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005